

**ANALISIS KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT TERHADAP
RESIKO BENCANA TANAH LONGSOR DI KAPANEWON
SAMIGALUH KABUPATEN KULON PROGO**

SKRIPSI

Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana 1
Program Studi Geografi



Disusun oleh :
Nama : Agung Mahendra
Nim : 18.85.0038

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2022**

ANALISIS KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT TERHADAP RESIKO BENCANA TANAH LONGSOR DI KAPANEWON SAMIGALUH KABUPATEN KULON PROGO

SKRIPSI

Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana 1
Program Studi Geografi



Disusun oleh:

Nama: Agung Mahendra

Nim: 18.85.0038

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2022**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Agung Mahendra

NIM : 18.85.0038

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi “ANALISIS KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT TERHADAP RESIKO BENCANA TANAH LONGSOR DI KAPANEWON SAMIGALUH KABUPATEN KULON PROGO” adalah betul-betul karya sendiri, hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Yogyakarta, 11 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Agung Mahendra

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALIS KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT TERHADAP RESIKO
BENCANA TANAH LONGSOR DI KAPANEWON SAMIGALUH
KABUPATEN KULON PROGO**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Agung Mahendra

18.85.0038

Dosen Pembimbing



Widivana Riasasi, S.Si., M.Sc

NIK. 190302338

Tanggal, 21 Juli 2022

**Ketua Program Studi
Geografi**



Fitria Nucifera, S.Si., M.Sc

NIK. 190302299

PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALIS KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT TERHADAP RESIKO
BENCANA TANAH LONGSOR DI KAPANEWON SAMIGALUH
KABUPATEN KULON PROGO**

yang disusun oleh

Agung Mahendra

18.85.0038

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 21 Juli 2022

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Widiyana Riasasi, S.Si, M.Sc

NIK : 190302338

Afrinia Lisdiyana Permatasari, S.Si, M.Sc

NIK : 190302297

Vidyana Arsanti, S.Si, M.Sc

NIK : 190302298

Tanda Tangan

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Geografi
pada tanggal 21 Juli 2022

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi



Sudarmawan, S.T., M.T.

NIK. 190302035

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT TERHADAP RESIKO BENCANA TANAH LONGSOR DI KAPANEWON SAMIGALUH KABUPATEN KULON PROGO”.

Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (Strata-1) di Universitas AMIKOM Yogyakarta. Skripsi ini dapat disusun dengan baik atas bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang akan sebutkan, sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. M. Suyanto, MM, selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Bapak Sudarmawan, S.T., M.T. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas AMIKOM Yogyakarta
3. Ibu Fitria Nucifera, S.Si., M.Sc. selaku kepala program studi S1-Geografi.
4. Ibu Ika Afianita Suherningtyas, S.Si., M. Sc selaku dosen wali selama awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan yang telah memberikan bimbingan akademik
5. Ibu Widiyana Riasasi, S.Si., M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak masukan dan saran yang amat berarti bagi penulis.
6. Seluruh dosen prodi Geografi Universitas AMIKOM Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu serta dukungan
7. Kedua orang tua penulis, Agus Subagiyo dan Dwi Handayani, untuk beliau berdualah skripsi ini penulis persembahkan. Terimakasih atas segala kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan adalah karena dan untuk kalian berdua.

8. Kakak penulis tercinta, Ajeng Pangestu, terimakasih atas doa dan segala dukungannya selama ini.
9. Sosok spesial yang sangat penulis sayangi, Desvi Ngestu Wastiti yang penuh kasih sayang selalu dukung dan selalu memberikan sumber inspirasi dan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh narasumber yang bersedia memberikan informasi terkait dengan kajian penelitian skripsi kepada penulis.
11. Seluruh rekan – rekan prodi Geografi Universitas AMIKOM Yogyakarta angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
12. Sahabat penulis dari semester satu, Yudha nur hidayat, Ifnu rifki nurhidayanto, Bagas putra pamungkas, Mohammed bagus julio c, Dian hendrawan, terimakasih atas kenangan indah bersama kalian selama ini.

Serta pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Demikian proposal skripsi ini yang dapat penulis sampaikan. Kritik dan saran penulis harapkan demi perbaikan proposal skripsi ini. Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 11 Juli 2022



Agung Mahendra

Abstrak

Seiring dengan perkembangan waktu dan meningkatnya aktivitas manusia, kerusakan lingkungan cenderung semakin parah dan memicu peningkatan jumlah kejadian dan intensitas bencana hidrometeorologi (banjir, longsor, dan kekeringan) yang terjadi secara silih berganti di berbagai daerah. di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui tingkat pengetahuan, rencana kesiapsiagaan, peringatan dan mobilisasi sumber daya dan persebaran kesiapsiagaan terkait bencana tanah longsor di Kapanewon Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti menggunakan teknik simple random sampling dalam pengambilan sampel wawancara. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan simple random sampling karena setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Pengetahuan mengenai bencana tanah longsor di Kapanewon Samigaluh bahwa masih cukup rendah, mungkin diakibatkan kurangnya sosialisasi ataupun edukasi yang diberikan oleh pihak yang bertanggung jawab dalam memberikan sosialisasi mengenai kebencanaan. Rencana kesiapsiagaan penduduk terkait bencana tanah longsor apabila terjadi di Kapanewon Samigaluh bisa ditarik kesimpulan bahwa tergolong tinggi. Pada sistim peringatan dini, penduduk di Kapanewon Samigaluh cukup terfasilitasi mengenai informasi peringatan dini jika terjadi bencana tanah longsor. Kemudian, untuk mobilisasi sumberdaya kurangnya partisipasi penduduk dalam pelatihan kesiapsiagaan bencana. Persebaran kesiapsiagaan masyarakat terhadap resiko bencana tanah longsor secara spasial menunjukkan bahwa, dari 7 Desa yang terdapat di Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulon Progo terdapat 2 Desa dengan kategori siap yaitu Desa Gerbosari dan Desa Pagerharjo. Sedangkan sisanya tergolong pada kategori kurang siap diantaranya Desa ngargosari, Sidoharjo, Kebonharjo dan Bajarsari. Kemudian Desa dengan kategori hamper siap yaitu Desa Purwoharjo

Kata kunci: *bencana, tanah longsor, spasial*

Abstract

Along with the development of time and increasing human activities, environmental damage tends to get worse and triggers an increase in the number and intensity of hydrometeorological disasters (floods, landslides, and droughts) that occur alternately in various regions. In Indonesia. This study aimed to determine the level of knowledge, preparedness plans, warning and resource mobilization, and the distribution of preparedness related to landslides in Kapanewon Samigaluh, Kulon Progo Regency. The research method used is quantitative research with a descriptive approach. The researcher used a simple random sampling technique in taking the interview sample. In this study, the researcher took a model using simple random sampling because each member of the population had the same opportunity to be selected. The results of this study indicate that knowledge about landslides in Kapanewon Samigaluh is still relatively low, perhaps due to a lack of socialization or education provided by those responsible for socialization about disasters. The population preparedness plan related to landslides if it occurs in Kapanewon Samigaluh can be concluded that it is classified as high. In the early warning system, residents in Kapanewon Samigaluh are facilitated regarding early warning information in the event of a landslide disaster. Then, there is a lack of population participation in disaster preparedness training for population mobility. The spatial distribution of community preparedness for landslide risk shows that, out of 7 villages in Kapanewon Samigaluh, Kulon Progo Regency, there are two villages with ready categories, namely Gerbosari Village and Pagerharjo Village. While the rest belong to the unprepared category, including Ngargosari, Sidoharjo, Kebonharjo, and Bajarsari villages. Then the village with the almost ready class is Purwoharjo Village

Keywords: *disaster, landslide, spatial*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
FORM PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
Abstrak.....	vii
Abstract.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Keaslian Penelitian.....	6
1.7 Kerangka Pemikiran.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Definisi Bencana.....	13
2.2 Tanah Longsor.....	13
2.3 Jenis-Jenis Tanah Longsor.....	14
2.4 Faktor Penyebab Tanah Longsor.....	17
2.5 Proses Terjadinya Tanah Longsor.....	20
2.6 Dampak Tanah Longsor.....	20
2.7 Kesiapsiagaan Bencana.....	21
2.8 Tujuan Kesiapsiagaan Bencana.....	22
2.9 Bahaya, Kerentanan dan Risiko.....	23
2.10 Indikator Kesiapsiagaan Bencana.....	29

BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Obyek Penelitian	31
3.2 Rancangan Penelitian	31
3.3 Alat dan Bahan Penelitian	39
3.4 Tahapan Penelitian	40
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH.....	41
4.1 Lokasi Administrasi	41
4.2 Klimatologi.....	47
4.3 Penggunaan Lahan Daerah Penelitian	50
4.4 Kondisi Demografi	51
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	56
5.1 Tingkat Pengetahuan, Rencana Kesiapsiagaan, Peringatan Dan Mobilisasi Sumber Daya Terkait Bencana Tanah Longsor Di Kapanewon Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo.....	56
5.2 Hasil Kuisisioner Kesiapsiagaan Masyarakat Mengenai Bencana Tanah Longsor	62
5.3 Persebaran Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Resiko Bencana Tanah Longsor Secara Spasial	71
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
6.1 Kesimpulan.....	81
6.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu	6
Tabel 3.1. Data Penelitian	34
Tabel 3.2. Indikator Penelitian	35
Tabel 3.3. Indeks Kesiapsiagaan	38
Tabel 3.4. Alat Penelitian	39
Tabel 4.1. Luas Wilayah Kapanewon Samigaluh	43
Tabel 4.2. Rata-rata Curah Hujan Tahun 2016-2020	49
Tabel 4.3. Penggunaan Lahan	50
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 4.5. Komposisi Masyarakat Menurut Usia.....	53
Tabel 4.6. Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	54
Tabel 5.1. Pengetahuan Responden Mengenai Bencana	56
Tabel 5.2. Rencana Tanggap Darurat Responden	58
Tabel 5.3. Sistem Peringatan Dini.....	59
Tabel. 5.4. Mobilisasi Sumberdaya	61
Tabel 5.5. Hasil Kuisisioner Desa Gerbosari	62
Tabel 5.6. Hasil Kuisisioner Desa Ngargosari	63
Tabel 5.7. Hasil Kuisisioner Desa Purwoharjo	65
Tabel 5.8. Hasil Kuisisioner Desa Sidoharjo	66
Tabel 5.9. Hasil Kuisisioner Desa Kebonharjo	67
Tabel 5.10. Hasil Kuisisioner Desa Banjarsari	69
Tabel 5.11. Hasil Kuisisioner Desa Pagerharjo	70
Tabel 5.12. Pembobotan	72
Tabel 5.13. Pembobotan Kesiapsiagaan Desa Gerbosari	72
Tabel 5.14. Pembobotan Kesiapsiagaan Desa Ngargosari	73

Tabel 5.15. Pembobotan Kesiapsiagaan Desa Purwoharjo	74
Tabel 5.16. Pembobotan Kesiapsiagaan Desa Sidoharjo	75
Tabel 5.17. Pembobotan Kesiapsiagaan Desa Kebonharjo	76
Tabel 5.18. Pembobotan Kesiapsiagaan Desa Banjarsari	77
Tabel 5.19. Pembobotan Kesiapsiagaan Desa Pagerharjo	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Kerangka pemikiran	12
Gambar 2.1. Skema Falls	14
Gambar 2.2. Skema Topples	15
Gambar 2.3. Skema Rotasi	16
Gambar 2.4. Skema Translasi.....	16
Gambar 2.5. Skema Spread	17
Gambar 2.6. Skema Creep.....	27
Gambar 2.7. Peta Risiko Bencana	34
Gambar 3.1. Peta Pengambilan Sampel Penelitian	40
Gambar 3.2. Tahapan Penelitian	42
Gambar 4.1. Peta Lokasi Penelitian	45
Gambar 4.2. Peta Geologi Daerah Penelitian.....	52
Gambar 4.3. Pie Chart Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Gambar 4.4. Grafik Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia	55
Gambar 4.5. Grafik Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	57
Gambar 5.1. Pie Chart Pengetahuan Responden Mengenai Bencana	58
Gambar 5.2. Pie Chart Rencana Tanggap Darurat Responden	60
Gambar 5.3. Pie Chart Peringatan Dini Bencana	61
Gambar 5.4. Pie Chart Mobilisasi Sumberdaya	63
Gambar 5.5. Diagram Batang Hasil Kuisisioner Desa Gerbosari.....	64
Gambar 5.6. Diagram Batang Hasil Kuisisioner Desa Ngargosari.....	65
Gambar 5.7. Diagram Batang Hasil Kuisisioner Desa Purwoharjo	67
Gambar 5.8. Diagram Batang Hasil Kuisisioner Desa Sidoharjo	68
Gambar 5.9. Diagram Batang Hasil Kuisisioner Desa Kebonharjo.....	70
Gambar 5.10. Diagram Batang Hasil Kuisisioner Desa Banjarsari	71

Gambar 5.11. Diagram Batang Hasil Kuisisioner Desa Pagerharjo 79
Gambar 5.12. Diagram Batang Kesiapsiagaan..... 79
Gambar 5.13. Peta Kesiapsiagaan Bencana Tanah Longsor 80

